

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran yang akan dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek atau variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan dan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan memperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi hasil ternak ayam yang meliputi jumlah pakan, jumlah tenaga kerja, DOC, dan biaya operasional sebagai variabel independen dan hasil ternak ayam sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan ternak ayam di wilayah Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

##### **3.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **1. PT Tanjung Mulya**

PT Tanjung Mulya Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan khususnya peternakan ayam. Trading yang berhubungan dengan peternakan dan produsen pakan ternak ayam serta jasa konsultasi di bidang peternakan yang berdomisili di Sindangmukti, Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46263.

Bermula dari usaha berdagang daging ayam *broiler* di pasar tradisional pada tahun 1992 Sejahtera PS mulai merintis usaha budi daya

ayam *broiler*. Seiring kemajuan usaha budi daya ayam *broiler*, maka pada tahun 2004 dibangun pabrik pengolahan pakan untuk kebutuhan sendiri, hingga pada tahun 2005 badan usaha perusahaan menjadi CV Sejahtera. Dengan perkembangan budi daya ayam *broiler* yang semakin meningkat, mulai dikembangkanlah budi daya jagung untuk mencapai kebutuhan pokok bahan pakan ayam yang berkualitas.

Pada tahun 2006 mulai dikembangkan budi daya ayam induk (*parent stock/breeding farm*) untuk mengantisipasi kebutuhan DOC (*day old chick*) dan budi daya ayam petelur untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi telur ayam di masyarakat yang semakin meningkat.

a. Visi

Menjadi perusahaan yang mandiri, dinamis dan profesional yang dapat meningkatkan taraf hidup peternak sekitar, mengurangi jumlah pengangguran serta mampu menjadi motor penggerak perekonomian daerah.

b. Misi

Menjadi perusahaan yang mampu mengoptimalkan potensi peternakan daerah dengan membina sumber daya masyarakat setempat guna menghasilkan produk yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

2. CV Tanjung Mulya

CV Tanjung Mulya memiliki lahan kegiatan sebagai unit pengembangan produksi ayam ras pedaging, petelur, *breeding*, penetasan,

angkutan dan pemasaran. Pada awalnya perusahaan ini didirikan oleh H. Udin Saepudin yang merupakan seorang pedagang kreditan (di antaranya: tikar, peralatan rumah tangga, jual beli padi dan hasil bumi). Pada tahun 1981, Bapak H. Udin mengikuti program Kepres Perunggasan melalui KUD khusus ayam pedaging. Pada awalnya perusahaan ini kurang berhasil karena pada saat itu ayam *broiler* belum dikenal di masyarakat sehingga pasar belum berkembang, namun beliau mencoba memasarkan ke daerah Garut, Bandung bahkan ke Cipanas Cianjur.

Secara perlahan kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dan melakukan kerja sama untuk mengembangkan produksi perunggasan sehingga mengalami perkembangan yang cukup lumayan. Namun karena pemasaran harus kontinu tahun 1985 beliau mendirikan *poultry shop* dengan nama PS Tanjung Mulya yang dikelola oleh keluarga. Seiring berjalannya waktu pencapaian peternak plasma dapat mencapai 3.000 peternak plasma yang tersebar di daerah Ciamis, Tasikmalaya, Majalengka, dan Sumedang. Dengan perkembangan usaha *poultry shop* kebutuhan sapronak makin terbatas terutama kebutuhan DOC, maka pada tahun 1995 beliau mulai mengembangkan *breeding* dan sampai sekarang masih berjalan.

a. Visi

Bersama CV Tanjung Mulya membangun ekonomi kerakyatan berbasis perunggasan yang jujur, disiplin, inovatif, dan amanah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan organisasi perusahaan CV Tanjung Mulya di bidang perunggasan;

- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya perusahaan yang produktif, berdaya saing, amanah dan berakhlak mulia;
- 3) Mewujudkan tingkat pendapatan perusahaan yang tangguh dan berdaya saing berbasis potensi ayam *broiler commercial*;
- 4) Meningkatkan teknologi terapan kepada petugas teknis dan pengelola kandang;
- 5) Meningkatkan pengelolaan administrasi lingkup usaha CV Tanjung Mulya guna mendukung pengembangan usaha berkelanjutan;
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur baik perusahaan sesuai kondisi perkembangan teknologi.

### 3. CV Berkah Sumber Mulya

CV Berkah Sumber Mulya adalah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan. Perusahaan ini berperan aktif dalam menyediakan keperluan ayam *broiler* untuk keperluan masyarakat. Dengan fungsinya sebagai biodata perusahaan, kehadiran *company profil* juga dapat menarik minat konsumen sehingga terjadilah peningkatan profit perusahaan. Hal ini mengemban fungsi sebagai sarana pengenalan diri perusahaan sekaligus sebagai sarana pemasaran perusahaan.

CV Berkah Sumber Mulya didirikan pada tahun 2020, kami menyediakan solusi yang inovatif kepada para peternak yang menjadi mitra kami, yang mana kami selalu mengutamakan mutu serta kepercayaan demi kelangsungan kerja sama yang harmonis. CV Berkah Sumber Mulya fokus

terhadap pengadaan ayam *broiler* yang mendukung terlaksananya pemasaran dengan profesional.

a. Visi

Membangun ekonomi kerakyatan berbasis perunggasan yang jujur, disiplin, inovatif dan amanah

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya perusahaan yang produktif;
- 2) Mewujudkan tingkat pendapatan perusahaan yang tangguh dan berdaya saing berbasis potensi ayam *broiler*;
- 3) Meningkatkan teknologi terapan kepada petugas teknis dan pengelola kandang;
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur baik perusahaan sesuai kondisi perkembangan teknologi.

4. CV Mustika

CV Mustika beralamat di Cinusa Hilir RT 05 RW 02 Nusawangi Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang berdiri pada tahun 2012 dan didirikan oleh Wahyu Maradona.

5. Makloon Sido Agung Magelang

Makloon Sido Agung Magelang beralamat di Cinusa Hilir RT 05 RW 02 Nusawangi Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang berdiri pada tahun 2012 dan didirikan oleh Dindin.

#### 6. Berkah Chicken/Ayam Halal Sehat

Berkah Chicken/Ayam Halal Sehat beralamat di Cinusa Hilir RT 05 RW 02 Nusawangi Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang berdiri pada tahun 2012 dan didirikan oleh Ujang Yusuf.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Bisa dikatakan juga bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknis serta alat-alat tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel dengan proses pengolahan data menggunakan program Eviews 10.

#### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2013), variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel lain sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pakan ternak, jumlah tenaga kerja, DOC, dan biaya operasional.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keuntungan usaha ternak ayam.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pakan Ternak	Biaya yang dikeluarkan untuk bahan pakan ayam	Rupiah	Rasio
2	Jumlah tenaga kerja	Jumlah sumber daya manusia yang digunakan untuk memenuhi kelangsungan usaha.	Jam Kerja	Rasio
3	DOC	bibit yang digunakan untuk ternak	Rupiah	Rasio
4	Biaya Operasional	Biaya yang dikeluarkan untuk operasional ternak ayam	Rupiah	Rasio
5	Pendapatan	Diperoleh dari hasil penjualan produk yang belum dikurangi dengan biaya pengeluaran	Rupiah	Rasio
6	Keuntungan usaha ternak ayam	Keuntungan yang diperoleh dari usaha ternak ayam	Rupiah	Rasio
7	Efisiensi	Perbandingan antara jumlah penerimaan dan total biaya	Satuan	Rasio

### 3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi dari data historikal yang didapatkan dari perusahaan ternak ayam di wilayah Panumbangan Kabupaten Ciamis serta dengan cara studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah kegiatan menghimpun informasi berkaitan dengan masalah atau topik yang menjadi objek penelitian. Segala informasi yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dari buku, karya tulis ilmiah, internet, dan sumber lainnya.

### **3.2.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.3.1 Populasi**

Sugiyono (2016:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan profil perusahaan ternak ayam di wilayah Panumbangan Kabupaten Ciamis sebanyak enam perusahaan kurun waktu 2017-2021.

#### **3.2.3.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2016: 85) alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono (2016: 85). Penggunaan *purposive sampling* bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan ternak ayam telah berjalan selama minimal 5 tahun
2. Memiliki laporan keuangan tertulis selama 5 tahun.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 data laporan keuangan yang terdiri dari 6 perusahaan.

### 3.2.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtutan waktu atau *time series* selama 5 tahun dari 6 perusahaan ternak ayam pada periode tahun 2017 sampai dengan 2021. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui metode dokumentasi, akses internet, dan lain-lain yang dipublikasikan oleh instansi tertentu (Sekaran, 2006: 60). Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan dan profil perusahaan ternak ayam di wilayah Panumbangan Kabupaten Ciamis.

### 3.2.5 Analisis Data

Data yang akan di analisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, dimana 4 (empat) variabel bebas yaitu pakan ternak ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ), DOC ( $X_3$ ), biaya operasional ( $X_4$ ) dan 1 (satu) variabel terikat yaitu keuntungan usaha ternak ayam ( $Y$ ). Analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel. Analisis ini digunakan untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*). Perhitungan analisis data seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan program E-Views 10.

Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

dimana:

y	= Keuntungan usaha ternak ayam
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= koefisien beta
x <sub>1</sub>	= pakan ternak
x <sub>2</sub>	= tenaga kerja
x <sub>3</sub>	= DOC
x <sub>4</sub>	= biaya operasional

### 3.2.5.1 Analisis Efisiensi

#### 1. Efisiensi Teknis

Menurut Pindyck (1995), untuk mendapatkan efisiensi teknik dari usaha ternak dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ET = Y_i / \hat{Y}_i$$

Dimana:

ET = tingkat efisiensi teknik

Y<sub>i</sub> = besarnya produksi (output) ke-i

$\hat{Y}_i$  = besarnya produksi yang diduga pada pengamatan ke-I yang diperoleh melalui fungsi frontier Cobb-Douglas.

Kriteria efisiensi (Rita, 2009) adalah jika nilai efisiensi teknis berada di bawah 1, artinya belum efisien secara teknis dan masih memungkinkan untuk menambah beberapa variabel inputnya. Jika nilai efisiensi teknis lebih besar dari satu, memiliki arti efisiensi teknis sudah efisien secara teknis.

#### 2. Efisiensi Harga atau *Allocative Efficiency*

Menurut Soekartawi (2001), apabila menggunakan fungsi produksi Cobb Douglas, maka:

$$Y = AX^b$$

$$\text{Atau: } \ln Y = \ln A + b \ln X$$

Y = Produksi,

A = Efisiensi Teknik,

X = Faktor Produksi

Dalam fungsi produksi Cobb-Douglas, b disebut koefisien regresi dan sekaligus menggambarkan elastisitas produksi. Maka nilai produk marginal (NPM) faktor produksi X, ditulis sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{bYp_y}{X}$$

Dimana:

b = elastisitas produksi

Y = produksi

y = harga produksi

X = jumlah faktor produksi X

Soekartawi (1994) menyebutkan bahwa dalam kenyataan  $\text{NPM}_x$  tidak selalu sama dengan  $P_x$ . Namun, yang sering terjadi adalah sebagai berikut:

- a.  $(\text{NPM}_x / P_x) > 1$  artinya penggunaan input X belum efisien, untuk mencapai efisiensi maka input X perlu ditambah.
- b.  $(\text{NPM}_x / P_x) < 1$  artinya penggunaan input X tidak efisien, untuk menjadi efisien maka penggunaan input X perlu dikurangi

### 3. Efisiensi Ekonomis

Efisiensi ekonomi adalah hasil kali antara efisiensi teknis dengan efisiensi harga/alokatif dari seluruh faktor input dan dapat tercapai apabila kedua efisiensi tercapai, yaitu efisiensi teknik dan efisiensi harga (alokatif) (Soekartawi, 1994).

Efisiensi ekonomi usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$EE = ET \cdot EH$$

Di mana:

EE = Efisiensi Ekonomi

ET = Efisiensi Teknik

EH = Efisiensi Harga